

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC
(Studi pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Edla Dianti

e-mail: edla_dianti@yahoo.com

Pembimbing Dra. Ruzikna, M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R.Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Bank or banking is a pillar in building the Indonesian financial system and the economy because banks have a very important role as an intermediary institution is a financial institution that connects funds owned by units of the economic surplus economic units in need of funds. Bank performance that goes well will be able to support the growth of business for the bank's role here is as a provider of investment funds and working capital for the business units in carrying out the production function. To the Bank Indonesian as regulator and supervisor directs the course of bank operations with the banking system development policy provisions in assessing the soundness of banks should be measured by the bank's management in order to achieve stability in the financial system in order to boost national economic growth.

This research is a quantitative descriptive study in order to determine and analyze the health of private banks in PT Bank Danamon Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Internasional Indonesia Tbk in 2010-2014 period by using RGEC method. The method of measuring the level of health by using ratios as indicators of NPL, LDR, NPM, ROA and CAR on the bank's financial statements as the primary data.

Results of research conducted average yield ratio and placement of components ratings show PT Bank Danamon Tbk of the 2010-2014 consecutive is categorized "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY" (PK-2). PT Bank CIMB Niaga Tbk of the 2010-2014 consecutive is categorized "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY" (PK-2), "VERY HEALTHY" (PK-1), "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY" (PK-2). PT Bank Internasional Indonesia Tbk of the 2010-2014 consecutive is categorized "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY ENOUGH" (PK-3), "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY" (PK-2), "HEALTHY ENOUGH" (PK-3).

Keyword: *The Health of Banks, Analytical Methods RGEC, Ratios NPL, LDR, NPM, ROA and CAR.*

I. PENDAHULUAN

Peranan bank bagi masyarakat tidak hanya sekedar penghimpun dan penyalur dana apabila mengalami defisit dana maupun surplus dana, tetapi dengan perkembangan perekonomian dan tingginya tingkat kegiatan ekonomi sekarang ini, fungsi bank menjadi sangat kompleks, dapat dilihat dengan adanya produk dan pelayanan-pelayanan bank yang menjurus pada kemudahan pemenuhan kebutuhan dan kepuasan nasabah, dan mekanisme transaksi bank lebih mudah dan efektif.

Dalam perkembangannya, kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko merupakan suatu ketidakpastian yang terjadi akibat dari keputusan dan kondisi saat ini. Risiko-risiko yang dihadapi bank sebagai lembaga intermediasi yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Kompleksnya risiko kegiatan usaha bank pada akhirnya menuntut penyempurnaan metode penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko.

Penilaian kesehatan bank amat penting disebabkan karena bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kesehatan perbankan dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Sedangkan bagi Bank Indonesia hasil dari penilaian kesehatan perbankan digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi

pengawasan bank oleh Bank Indonesia.

Kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator penilaian. Penilaian kinerja keuangan bank yang selama ini menggunakan metode CAMELS. Namun seiring perkembangan usaha dan kompleksitas usaha bank membuat penggunaan metode CAMELS kurang efektif dalam menilai kinerja bank karena metode CAMELS tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan suatu penilaian, antara faktor memberikan penilaian yang sifatnya berbeda (Permana, 2012).

Oleh karena itu Bank Indonesia mengeluarkan peraturan baru tentang penilaian kesehatan bank yang tertuang dalam peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan pendekatan risiko yang mencakup penilaian terhadap empat faktor yaitu *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas) dan *Capital* (Permodalan) yang selanjutnya disebut dengan metode RGEC. Pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Metode RGEC ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 yaitu untuk penilaian tingkat kesehatan bank periode yang berakhir 31 Desember 2011 dan sekaligus menghapus metode CAMELS (www.bi.go.id).

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana tingkat kesehatan bank swasta yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2010-2014 dengan metode RGEC?

1.

Bank adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan dan membuat pinjaman (Mishkin, 2008). Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, bank adalah sebuah lembaga keuangan pengumpul dana dan penyalur kredit, yang berarti bank dalam operasinya mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*) dan menyalurkan dana tersebut berupa kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*).

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu, laporan keuangan terdiri atas neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*) dan laporan perubahan modal (*capital statement*) atau laporan laba yang ditahan (*retained earning*) (Ibrahim, 2011).

3. Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memnuhi kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Kasmir, 2009). Penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor berikut:

a. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian ini didasarkan atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank yaitu risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, hukum, strategis, kepatuhan dan reputasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Pada penelitian ini yang akan dinilai menggunakan rasio keuangan hanya risiko kredit dan risiko likuiditas karena yang dapat diukur menggunakan laporan keuangan hanya kedua risiko tersebut.

- Risiko Kredit

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	< 2%
2	Sehat	2% - < 3,5%
3	Cukup Sehat	3,5% - < 5%
4	Kurang Sehat	5% - < 8%
5	Tidak Sehat	> 8%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

- Risiko Likuiditas

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	< 60% - 70%
2	Sehat	70% - < 85%
3	Cukup Sehat	85% - < 100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	> 120%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

b. *Good Corporate Governance*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPM \geq 100\%$
2	Sehat	$81\% \leq NPM < 100\%$
3	Cukup Sehat	$66\% \leq NPM < 81\%$
4	Kurang Sehat	$51\% \leq NPM < 66\%$
5	Tidak Sehat	$NPM < 51\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

c. *Earnings*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$> 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% \leq ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

d. *Capital*

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Permodalan

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$KPMM > 15\%$
2	Sehat	$9\% < KPMM \leq 15\%$
3	Cukup Sehat	$8\% < KPMM \leq 9\%$
4	Kurang Sehat	$KPMM \leq 8\%$
5	Tidak Sehat	$KPMM \leq 6\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Tahun 2011

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan mendiskripsikan data-data laporan keuangan untuk menentukan kategori kesehatan bank. Fokus penelitian ini adalah:

1. Penilaian tingkat kesehatan bank swasta periode 2010-2014 berdasarkan:
 - a. Faktor profil risiko (*risk profile*) menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
 - b. Faktor GCG menggunakan *Net Profit Margin* (NPM)
 - c. Faktor rentabilitas (*earnings*) menggunakan *Return On Asset* (ROA)
 - d. Faktor permodalan (*capital*) menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. Perbandingan tingkat kesehatan bank swasta periode 2010-2014

Analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan bank swasta periode 2010-2014 menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Analisis faktor profil risiko (*risk profile*)

- Risiko Kredit

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- Risiko Likuiditas

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Analisis faktor *good corporate governance*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. Analisis faktor rentabilitas (*earnings*)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

d. Analisis faktor permodalan (*capital*)

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Perbandingan tingkat kesehatan bank swasta periode 2010-2014

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Faktor Profil Risiko (*Risk Profile*)

a. *Non Performing Loan* (NPL)

Tabel 6 Hasil Penilaian Predikat Komposit Rasio NPL Bank Swasta

Thn	Nama Bank		
	Danamon	CIMB Niaga	BII
2010	3,38%	2,68%	1,67%
2011	2,90%	2,74%	3,73%
2012	2,92%	2,39%	3,22%
2013	2,45%	2,39%	2,73%

2014	3,02%	4,20%	4,11%
Jml	14,67%	14,4%	15,46%
Rata-rata	2,93%	2,88%	3,09%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Dilihat dari nilai rata-rata NPL bank swasta dan diukur menggunakan nilai komposit yang ditunjukkan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa PT Bank Danamon Tbk memperoleh predikat “SEHAT”, PT Bank CIMB Niaga memperoleh predikat “SEHAT” dan PT Bank Internasional Indonesia memperoleh predikat “SEHAT”.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel 7 Hasil Penilaian Predikat Komposit Rasio LDR Bank Swasta

Thn	Nama Bank		
	Danamon	CIMB Niaga	BII
2010	91,9%	85,16%	80,15%
2011	99,4%	90,17%	87,72%
2012	101%	90,78%	87,30%
2013	94,7%	89,05%	88,16%
2014	91,6%	93,64%	94,98%
Jml	478,6%	448,8%	438,3%
Rata-rata	95,72%	89,76%	87,66%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Dilihat dari nilai rata-rata LDR bank swasta dan diukur menggunakan nilai komposit yang ditunjukkan pada tabel 7 dapat diketahui bahwa PT Bank Danamon

Tbk memperoleh predikat “SEHAT”, PT Bank CIMB Niaga memperoleh predikat “SEHAT” dan PT Bank Internasional Indonesia memperoleh predikat “CUKUP SEHAT”.

2. Analisis Faktor GCG

Tabel 8 Hasil Penilaian Predikat Komposit Rasio NPM Bank Swasta

Thn	Nama Bank		
	Danamon	CIMB Niaga	BII
2010	18,03%	18,54%	8,08%
2011	15,08%	19,01%	6,23%
2012	16,55%	22,64%	14,8%
2013	15,35%	15,78%	9,23%
2014	9,96%	11,74%	4,91%
Jml	74,97%	87,71%	43,25%
Rata-rata	14,99%	17,54%	8,65%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Dilihat dari nilai rata-rata NPM bank swasta dan diukur menggunakan nilai komposit yang ditunjukkan pada tabel 8 dapat diketahui bahwa PT Bank Danamon Tbk memperoleh predikat “SEHAT”, PT Bank CIMB Niaga memperoleh predikat “SANGAT SEHAT” dan PT Bank Internasional Indonesia memperoleh predikat “SEHAT”.

3. Analisis Faktor Rentabilitas (*Earnings*)

Tabel 9 Hasil Penilaian Predikat Komposit Rasio ROA Bank Swasta

Thn	Nama Bank		
	Danamon	CIMB Niaga	BII
2010	3,37%	2,35%	1,05%
2011	3,19%	2,63%	1,03%
2012	3,52%	2,93%	1,46%
2013	3%	2,66%	1,55%
2014	1,81%	1,37%	0,66%
Jml	14,89%	11,94%	5,75%
Rata-rata	2,97%	2,38%	1,15%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Dilihat dari nilai rata-rata ROA bank swasta dan diukur menggunakan nilai komposit yang ditunjukkan pada tabel 9 dapat diketahui bahwa PT Bank Danamon Tbk memperoleh predikat “SEHAT”, PT Bank CIMB Niaga memperoleh predikat “SEHAT” dan PT Bank Internasional Indonesia memperoleh predikat “SEHAT”.

4. Analisis Faktor Permodalan (*Capital*)

Tabel 10 Hasil Penilaian Predikat Komposit Rasio CAR Bank Swasta

Thn	Nama Bank		
	Danamon	CIMB Niaga	BII
2010	20,19%	12,88%	13,91%
2011	22,68%	13,38%	11,66%
2012	22,87%	15,53%	11,17%
2013	21,66%	16,40%	11,21%

2014	22,11%	16,25 %	12,67 %
Jml	109,51%	74,44 %	60,62 %
Rata-rata	21,90%	14,88 %	12,12 %

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2016

Dilihat dari nilai rata-rata CAR bank swasta dan diukur menggunakan nilai komposit yang ditunjukkan pada tabel 10 dapat diketahui bahwa PT Bank Danamon Tbk memperoleh predikat “SEHAT”, PT Bank CIMB Niaga memperoleh predikat “SEHAT” dan PT Bank Internasional Indonesia memperoleh predikat “CUKUP SEHAT”.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Danamon Tbk dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk tahun 2010 dapat disimpulkan bahwa PT Bank Danamon Tbk peringkat komposit “SEHAT”, tahun 2011 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, tahun 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, tahun 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, dan untuk tahun 2014 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *Risk Profile, Earnings, Good Corporate Governance*, dan *Capital* pada PT Bank Danamon Tbk tahun

2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 adalah sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, rentabilitas, dan permodalan secara umum yang baik.

b. Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk tahun 2010 dapat disimpulkan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk peringkat komposit “SEHAT”, tahun 2011 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, tahun 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit “SANGAT SEHAT”, tahun 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, dan untuk tahun 2014 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *Risk Profile, Earnings, Good Corporate Governance*, dan *Capital* pada PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 adalah sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, rentabilitas, dan permodalan secara umum yang baik.

c. Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank

Indonesia, Untuk tahun 2010 dapat disimpulkan bahwa PT Bank Internasional Indonesia Tbk peringkat komposit “SEHAT”, tahun 2011 dengan kesimpulan peringkat komposit “CUKUP SEHAT”, tahun 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, tahun 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit “SEHAT”, dan untuk tahun 2014 dengan kesimpulan peringkat komposit “CUKUP SEHAT”. Tingkat Kesehatan Bank ditinjau dari aspek *Risk Profile, Earnings, Good Corporate Governance*, dan *Capital* pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 adalah sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain profil risiko, rentabilitas, dan permodalan secara umum yang baik.

2. Saran

Kesimpulan di atas dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran-saran kepada PT Bank Danamon Tbk, PT Bank CIMB Niaga dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk terutama yang berkaitan dengan kesehatan bank, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bank milik swasta sebaiknya PT Bank Danamon Tbk, PT Bank CIMB Niaga dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk mampu mempertahankan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan pemegang saham, dan juga pihak lainnya.

2. Mempertahankan kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi PT Bank Danamon Tbk, PT Bank CIMB Niaga dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk perlu juga untuk mengembangkan usaha dengan pelayanan yang diberikan lebih aman, mudah, dan juga cepat. Selain itu, pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bank bisnis dan faktor eksternal lainnya hendaknya menjadi tolak ukur dalam menyusun anggaran tahun berikutnya.

3. Banyaknya faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti faktor pemerintahan sebaiknya juga lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Atyka, Nur. 2015. *Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2011-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. www.bi.go.id.

Bank Indonesia. 2007. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. www.bi.go.id.

Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id.

Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id.

- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ibrahim, Mariaty. 2011. *Akuntansi I*. Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan (dari Teori Menuju Aplikasi)*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Akuntansi Bank (Teori dan Aplikasi dalam Rupiah)*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mishkin, Frederich S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ngadirin Setiawan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kesehatan Bank (Bahan Perkuliahan)*. Yogyakarta : UNY
- Permana, Bayu Aji. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan metode RGEC*. Jurnal Akuntansi UNESA, Vol. 1, No. 1.
- Putri, Adinda Ramadhany, Suhadak dan Zahroh Z.A. 2015. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital (RGEC) pada Bank Konvensional BUMN dan Swasta (Studi pada Bank Umum Milik Negara dan Bank Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIN YKPN.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Trisnawati, Rina. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012*. Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Undang-Undang. 1992. Undang-undang No. 7 Tahun 1992, tentang *Perbankan*.
- Undang-undang. 1998. Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang *Perbankan*.